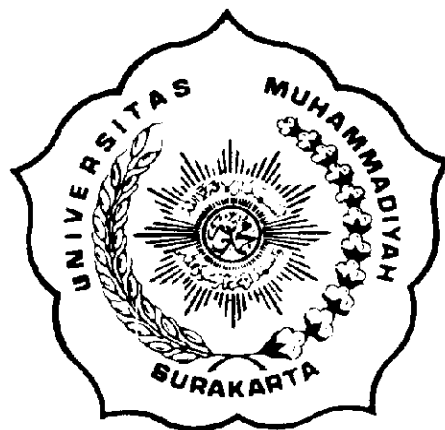


# **KOLONIALISME DAN MISI KRISTEN DI JAWA**

Studi Historis Tentang Dukungan Pemerintah Hindia Belanda Terhadap Penetrasi  
Misi Kristen Pada 1901—1942

## **TESIS**

Diajukan Kepada  
Program Studi Magister Pemikiran Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta  
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Master  
dalam Ilmu Agama Islam  
(Pemikiran dan Peradaban Islam)



Oleh  
Muhammad Isa Anshory

O 000070010

**PROGRAM STUDI MAGISTER PEMIKIRAN ISLAM  
PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2010**

## NOTA PEMBIMBING

Dr. Adian Husaini.  
Dosen Program Studi Magister Pemikiran Islam  
Program Pascasarjana  
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Nota Dinas  
Hal: Tesis Saudara Muhammad Isa Anshory

Kepada Yth.  
**Ketua Program Studi Magister Pemikiran Islam**  
**Universitas Muhammadiyah Surakarta**

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan seperlunya terhadap tesis saudara:

Nama	: Muhammad Isa Anshory
NIM	: O 0000 700 10
Kosentrasi	: Pemikiran dan Peradaban Islam
Judul Skripsi	: Kolonialisme dan Misi Kristen di Jawa, Studi Historis Tentang Dukungan Pemerintah Hindia Belanda Terhadap Penetrasi Misi Kristen Pada 1901—1942

Dengan ini kami menilai tesis tersebut dapat disetujui untuk diajukan dalam sidang ujian tesis pada Program Studi Magister Pemikiran Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Surakarta, 1 Agustus 2010  
Pembimbing I

Dr. Adian Husaini

**TESIS BERJUDUL**

**KOLONIALISME DAN MISI KRISTEN DI JAWA**  
**Studi Historis tentang Dukungan Pemerintah Hindia Belanda**  
**terhadap Penetrasi Misi Kristen pada 1901-1942**

yang dipersiapkan dan disusun oleh  
**MUHAMMAD ISA ANSHORY**  
telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
pada tanggal 24 September 2010  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima

**SUSUNAN DEWAN PENGUJI**

Pembimbing Utama

Anggota Dewan Penguji Lain

**Dr. Adian Husaini**

**Dr. M. Muinudinillah Basri, M.A.**

Pembimbing Pendamping I

.....

**Dr. Amir Mahmud, S.Sos., M.Ag.**

Pembimbing Pendamping II

.....

.....

Surakarta, 16 Oktober 2010

Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Program Pascasarjana  
Direktur

**Prof. Dr. H. Khudzaifah Dimiyati, S.H., M.Hum.**

## **PERNYATAAN KEASLIAN TESIS**

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Isa Anshory  
NIM : O 000070010  
Program Studi : Magister Pemikiran Islam  
Judul Tesis : Kolonialisme dan Misi Kristen di Jawa; Studi Historis  
Dukungan Pemerintah Hindia Belanda Terhadap  
Penetrasi Misi Kristen 1901—1942

Menyatakan bahwa tesis yang saya serahkan ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri. Sejumlah kutipan dan ringkasan yang digunakan sebagai referensi telah saya jelaskan sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa tesis ini merupakan hasil plagiasi, maka gelar dan ijazah yang diberikan oleh Universitas akan batal saya terima.

Surakarta, 2 Agustus 2010  
Pembuat pernyataan,

Muhammad Isa Anshory

## MOTTO

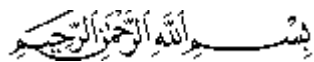
“Sejarah bukanlah peristiwa semata, namun interpretasi dari peristiwa dan penemuan hubungan-hubungan yang terlihat maupun tersembunyi di antara penggalan-penggalan peristiwa tersebut, lalu dijadikan satu episode yang koheren, berinteraksi antara bagian-bagiannya, dan dijabarkan secara kronologis dalam ruang dan waktu, karena setiap makhluk hidup senantiasa terkait dengan ruang dan waktu. Agar seseorang bisa memahami dan menginterpretasikan suatu peristiwa serta mengaitkan antara peristiwa sebelum dan sesudahnya, ia harus mempunyai pengetahuan mengenai pilar-pilar diri semua manusia; baik jiwa, pemikiran, maupun kekuatan fisiknya, serta pilar-pilar kehidupan semua manusia; baik moral maupun material. Ia harus mampu membuka jiwa, pemikiran, dan perasaan manusia terhadap suatu peristiwa. Ia harus merespons terjadinya peristiwa dengan pengetahuannya. Ia tidak boleh menolak sesuatu yang ia respons kecuali setelah melakukan kritik dan verifikasi.”

Sayyid Quthub dalam *Fî At-Târîkh Fikrah wa Minhâj* hlm. 37

*Tesis ini penulis persembahkan kepada:*

- *Kedua orang tua penulis yang telah memberikan didikan, kasih sayang, serta motivasi untuk terus menuntut ilmu.*
- *Guru-guru penulis yang telah menggoreskan makna perjuangan dalam jiwa ini*
- *Para pecinta sejarah dan penuntut ilmu*

## KATA PENGANTAR



Segala puji hanyalah milik Allah; Sang Penguasa dan Pengatur alam semesta. Dengan nikmat-Nya kita hidup dan kita ada. Shalawat dan salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada Rasulullah SAW; sang guru agung dan teladan bagi seluruh manusia. Demikian juga kepada keluarganya, para sahabatnya, dan orang-orang yang senantiasa istiqamah memperjuangkan sunnah dan ajarannya di seluruh penjuru dunia.

Setelah melalui proses panjang yang cukup melelahkan serta menyita waktu dan pikiran, akhirnya atas izin Allah SWT penulis bisa menyelesaikan tesis yang berjudul *Kolonialisme dan Misi Kristen di Jawa; Studi Historis Tentang Dukungan Pemerintah Hindia Belanda Terhadap Penetrasi Misi Kristen Pada 1901—1942*. Oleh karena itu, rasa syukur senantiasa penulis haturkan kepada Allah SWT atas segala karunia yang telah diberikan-Nya. Tesis ini ditulis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar master dalam ilmu agama Islam pada Program Studi Magister Pemikiran Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Banyak pihak yang turut memiliki andil besar dan membantu penulis dalam proses penyusunan tesis ini. Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ungkapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada mereka semua. Di antaranya adalah kepada:

1. Dr. H.M. Muinudinillah Basri selaku Ketua Program Magister Pemikiran Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta yang telah memberikan izin untuk melakukan penulisan tesis ini.
2. Dr. Adian Husaini selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penulisan tesis ini.
3. Dosen-dosen di Program Magister Pemikiran Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta yang telah memberikan ilmu kepada penulis selama kuliah.
4. Staf dan karyawan Universitas Muhammadiyah Surakarta yang telah memberikan izin peminjaman dan akses buku-buku perpustakaan dalam menyelesaikan program pendidikan S2.
5. Staf dan karyawan Perpustakaan Kolese St. Ignatius Yogyakarta yang telah memberi izin akses koleksinya dan pelayanan ramah.
6. Kedua orang tua penulis yang senantiasa memotivasi untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.
7. Istri penulis, Trini Afifatuz Zahiroh, yang dengan sabar merelakan diri untuk ditinggal pergi ke luar kota dalam rangka penyusunan tesis ini.
8. Teman-teman diskusi di PSPI, seperti mas Arif Wibowo, Muhammad Muslih, Burhan Sodiq, Mulyanto Abdullah Khoir, Fahrur Muis, Qowiyuddin Suparno, Susiyanto, dan Bu Dewi Purnamawati, yang turut menyumbangkan ide-ide brilliant sehingga menginspirasi penulis untuk menyusun tesis ini.
9. Pihak-pihak lain yang tidak mungkin disebutkan satu per satu di sini.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, dengan segala kelapangan dada, penulis mengharapkan saran dan kritik membangun dari semua pihak yang membaca tesis ini. Semoga tesis ini bisa memberikan manfaat; baik kepada penulis, para aktivis dakwah, maupun masyarakat umumnya. *Amin Ya Rabbal 'Alamin.*

Surakarta, Oktober 2010

Penulis

Muhammad Isa Anshory



## ABSTRAK

Muhammad Isa Anshory

Kolonialisme dan Misi Kristen di Jawa; Studi Historis Tentang Dukungan Pemerintah Hindia Belanda Terhadap Penetrasi Misi Kristen Pada 1901—1942

Dalam sejarah kolonialisme Belanda di Indonesia dikenal sebuah periode yang disebut masa politik etis. Periode ini terjadi pada awal abad XX, yaitu pada masa puncak kejayaan kolonialisme Belanda. Politik etis sering digambarkan sebagai politik balas budi Pemerintah Hindia Belanda kepada rakyat jajahannya. Melalui edukasi, emigrasi, dan irigasi, pemerintah ingin meningkatkan kemakmuran pribumi. Namun demikian, politik etis juga membuka akses lebih luas kepada misi Kristen sehingga menjadi tantangan bagi umat Islam.

Penelitian ini bertujuan menguraikan bagaimana dukungan Pemerintah Hindia Belanda terhadap penetrasi misi Kristen di Jawa pada masa politik etis dan menganalisis faktor-faktor yang melatarbelakanginya. Metode yang digunakan adalah metode sejarah yang terdiri dari empat tahapan, yaitu heuristik, kritik sumber, interpretasi, dan historiografi. Berdasarkan penelitian ini, politik etis mempunyai hubungan erat dengan *kerstening-politiek* (politik pengkristenan atau politik Kristenisasi). Hubungan erat ini bisa dilacak dari awal mula munculnya istilah politik etis, latar belakang penerapan politik etis, program politik etis, dan pelaksana politik etis yang sangat diwarnai oleh semangat Kristen. Maka dari itu, tidak aneh jika Pemerintah Hindia Belanda memberikan bantuan lebih intens terhadap upaya Kristenisasi pribumi karena dianggap sejalan dengan misi pengadaban (*civilizing mission*) yang menjadi tujuan politik etis. Melihat prakteknya, politik etis sebenarnya adalah upaya pemerintah Hindia Belanda untuk mengkristenkan atau membaratkan rakyat Indonesia yang mayoritas Muslim.

Kata kunci: kolonialisme, misi Kristen, politik etis, politik Kristenisasi.

## ABSTRACT

Muhammad Isa Anshory

Colonialism and Christian Mission in Java; A Historical Study About The Support of The Netherlands Indies Government Against The Penetration of Christian Mission in 1901-1942

It was known as a period called the ethical policy in the history of Dutch colonialism in Indonesia. This period was occurred in early 20th century, ie in the heyday of Dutch colonialism. The ethical policy was often described as a rewarding politics of the Netherlands Indies government to their colonized populace. By education, migration, and irrigation, the government wanted to increase the prosperity of the indigenous people. The ethical policy, however, also opened the access widely to the Christian mission that it became a challenge for Muslims.

This study aims to describe how the support of the Netherlands Indies government against the penetration of Christian mission in Java on the ethical policy period and analyze the factors that formed the background of them. The used method is the historical method which consisted of four stages; namely heuristic, source criticism, interpretation, and historiography. Based on this research, the ethical policy had close relationship with *kerstening-politiek* (Christianization policy). This close relationship could be traced from the beginning of the emergence of ethical policy terms, the background of the implementation of ethical policy, the ethical policy program, and the actors of ethical policy that were colored by the Christian spirit. Therefore, not surprisingly that the Netherlands Indies government provided the support more intense to the efforts of Christianization of indigenous people because it was considered in line with the civilizing mission as the purpose of ethical policy. Looking at practice, the ethical policy was actually the Netherlands Indies government efforts to christianize or westernize the Indonesian people that majority of them were Muslim.

Keywords: colonialism, Christian mission, ethical policy, Christianization policy.

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>ABSTRAK</b> .....	ix
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Perumusan Masalah .....	10
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	11
D. Metode Penelitian .....	12
E. Tinjauan Pustaka .....	14
F. Pendekatan dan Kerangka Pemikiran .....	19
G. Sistematika Penulisan .....	26
<b>BAB II PERJUMPAAN ISLAM DAN KRISTEN</b> .....	28
A. Kedatangan Bangsa Barat dan Penyebaran Kristen .....	28
B. Kebangkitan Agama .....	46
C. Politik Islam Pemerintah Hindia Belanda .....	54
<b>BAB III POLITIK ETIS DAN MISI KRISTEN</b> .....	63
A. Lahirnya Politik Etis .....	63
B. Snouck Hurgronje dan Kristenisasi .....	75
1. Biografi Singkat Snouck Hurgronje .....	76
2. Pandangan Snouck Hurgronje Tentang Kristenisasi .....	79
C. Peningkatan Kegiatan Misi Kristen .....	86

D. Persaingan Dakwah Islam dengan Misi Kristen .....	95
E. Bantuan Pemerintah Untuk Penyebaran Agama Kristen .....	102
<b>BAB IV MISI KRISTEN MENJELANG RUNTUHNYA PEMERINTAH</b>	
<b>HINDIA BELANDA</b> .....	118
A. Pergumulan Yang Semakin Sengit Dengan Islam .....	129
B. Hubungan Dengan Pemerintah Kolonial .....	112
C. Respons Muhammadiyah Terhadap Penetrasi Misi Kristen .....	134
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	142
A. Kesimpulan .....	142
B. Saran .....	147
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	149